

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi pada PT. Bank bjb Syariah Kantor Pusat yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur dan sistem pelaksanaan RTGS pada PT. Bank bjb Syariah Kantor Pusat dibuat sesuai dengan ketentuan umumnya yaitu SK Direksi No. 394/SK/DIR-OP&IT/2012 tanggal 31 Mei 2013 yang mengatur mengenai prosedur pengoperasian dan pembukuan transaksi (*Start Up* dan *Log On*, RTGS masuk (*Incoming Transfer*), RTGS keluar (*Outgoing Transfer*), Penyetoran Tunai dari Rekening Giro Bank Indonesia, Penarikan Tunai dari Rekening Giro Bank Indonesia, serta Proses Akhir Hari (*End of Day*) dan mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 10/6/PBI/2008 tentang Penyelenggaraan Sistem BI-RTGS.
2. Sistem BI-RTGS memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk jasa & layanan lainnya di PT. Bank bjb Syariah misalnya karena transaksi ini bersifat *real time* dan dilakukan secara *online*. Sistem BI-RTGS juga memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi pihak nasabah yaitu mempermudah transaksi, mengurangi risiko *transfer/keamanan*, tepat dan cepat dengan transaksi secara *online* dan *real time*, biaya administrasi murah, bisa *transfer* dalam jumlah besar, bisa digunakan untuk satu *transfer* dengan

beberapa tujuan. Adapun manfaat dan keuntungan bagi pihak bank yaitu meningkatkan *feedbase income*, memberikan pelayanan lebih, penempatan dana di Bank Indonesia, dan peningkatan pangsa pasar dan promosi bank.

3. Dalam pelaksanaan transaksi *transfer*/iriman uang melalui sistem RTGS pada PT. Bank bjb Syariah Kantor Pusat masih terdapat beberapa hambatan atau kendala yang terjadi, baik terjadi pada pihak internal maupun eksternal bank. Hambatan-hambatan tersebut berupa kesalahan atau ketidaksesuaian data dari pihak nasabah maupun kesalahan penginputan data oleh petugas RTGS, ketidaktepatan nasabah dalam memberikan perintah, gangguan pada jaringan sistem RTGS dan kurangnya pemahaman nasabah terhadap proses mekanisme pelaksanaan transaksi melalui RTGS.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan *transfer*/iriman uang melalui sistem RTGS yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi kesalahan atau ketidaksesuaian data dari pihak nasabah, sebaiknya pihak bank lebih meningkatkan pelayanan dalam hal ketelitian pemeriksaan jumlah nominal dan jumlah terbilang dalam slip kiriman uang/*transfer*, ketelitian dalam penulisan nomor rekening dan nama bank yang dituju.

2. Untuk meminimalisir ketepatan waktu perintah dari nasabah dalam transaksi RTGS sebaiknya pihak bank lebih menekankan lagi kepada nasabah mengenai waktu maksimal dalam proses permintaan transaksi RTGS, misalnya dengan cara sosialisasi produk RTGS baik melalui *costumer service* maupun melalui media *online* seperti *website*.
3. Untuk mengurangi gangguan jaringan pada sistem *online* sebaiknya pihak bank khususnya divisi TI harus lebih menyempurnakan lagi dalam merancang jaringan teknologi informasi khususnya yang terkait dengan program transaksi RTGS agar proses transaksi lebih efektif, efisien dan mengurangi hambatan pada sistem *online*.

